BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin besar suatu perusahaan, semakin kompleks pula kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan besar tersebut memerlukan jasa pengauditan yang dilakukan oleh auditor independen. Jasa pengauditan ini diperlukan guna mengetahui kinerja perusahaan dan para personel perusahaan yang ikut berpengaruh dalam perusahaan tersebut. Sunyoto (2014: 8) berpendapat bahwa, terdapat tiga jenis audit, antara lain audit laporan keuangan, audit kepatuhan, audit operasional. Dalam audit laporan keuangan, auditor bertugas untuk menyatakan pendapatnya dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan laporan keuangan yang disediakan. Tak hanya itu, auditor memeriksa laporan keuangan perusahaan, apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Dalam melakukan pengauditan, auditor juga harus mengumpulkan bukti-bukti yang terkait dengan transaksi perusahaan, karena menurut Heri (2011: 51), bukti audit merupakan informasi yang akan digunakan oleh auditor untuk menentukan kesesuaian antara yang diaudit dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Messier, Glover, dan Prawitt (2014: 35) berpendapat bahwa, dalam melakukan tugasnya, auditor harus independen dan tidak boleh diintervensi oleh pihak manapun, termasuk pihak perusahaan yang diaudit. Hal ini nantinya akan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Dalam proses pengauditan, auditor harus menentukan terlebih dahulu prosedur audit yang akan digunakan. Menurut Mulyadi (b 2014: 86), prosedur audit merupakan instruksi terperinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam pengauditan. Mulyadi (b 2014: 87) juga berpendapat bahwa, pemilihan prosedur yang akan digunakan untuk menyelesaikan suatu tujuan audit tertentu, terjadi dalam tahap perencanaan audit. Auditor akan mempertimbangkan bagaimana setiap prosedur audit akan digunakan ketika merencanakan audit dan mengembangkan program audit.

Menurut Arens, Elder, Beasley, dan Jusuf (a 2008: 202), auditor juga harus menjalankan empat fase dalam proses pengauditan. Empat fase tersebut yaitu antara lain merencanakan dan merancang pendekatan audit, melakukan pengujian pengendalian dan pengujian substantif transaksi, melakukan prosedur analitis dan pengujian terperinci saldo, serta menyelesaikan dan menerbitkan laporan audit.

Seorang auditor independen yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan jasa audit laporan keuangan, namun sebuah KAP tidak selalu hanya memberikan jasa akuntansi dan pembukuan. Menurut Elder, Arens, dan Beasley (2014: 29-30), KAP juga bisa memberikan jasa perpajakan dan jasa konsultasi manajemen tergantung dari KAP masing-masing.

KAP akan memeriksa beberapa siklus untuk menyelesaikan proses audit pada perusahaan klien. Tetapi dalam laporan ini, peneliti hanya akan membahas prosedur uji pengendalian siklus penjualan saja. Dalam siklus penjualan terdapat banyak kelas transaksi yang terkait, maka akan sangat riskan jika uji pengendalian atas siklus penjualan tidak berjalan dengan benar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa audit uji pengendalian atas siklus penjualan juga sangat penting bagi kewajaran pelaporan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) besar di Surabaya, KAP Buntaran & Lisawati telah menerima beberapa klien yang membutuhkan jasa audit bagi perusahaan klien tersebut. Dalam kegiatan sehari-harinya perlu dilakukan analisis terhadap penerapan prosedur pengauditan ke perusahaan klien yang berkaitan dengan uji pengendalian siklus penjualan, apakah sesuai dengan prosedur yang berlaku atau tidak. Suatu penganalisisan yang dilakukan peneliti atas penerapan prosedur uji pengendalian ke perusahaan klien, akan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur uji pengendalian siklus penjualan yang dilakukan KAP, serta dapat mengevaluasi apakah prosedur tersebut sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Karena pentingnya prosedur uji pengendalian siklus penjualan bagi salah satu KAP besar di Surabaya, yaitu KAP Buntaran &

Lisawati, maka pemagang tertarik untuk menganalisis penerapan prosedur uji pengendalian siklus penjualan pada KAP Buntaran & Lisawati.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan prosedur audit, khususnya atas uji pengendalian siklus penjualan yang ada pada KAP Buntaran & Lisawati.

1.3 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Dapat menjadi sumber referensi, bahan diskusi, dan bahan kajian bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan analisis penerapan prosedur uji pengendalian atas siklus penjualan, serta dapat memberikan kontribusi dalam hal ilmu pengetahuan mengenai analisis penerapan prosedur uji pengendalian pada siklus penjualan.

b. Manfaat Praktik

1. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan pengalaman bagi peneliti dan pengetahuan mengenai penerapan prosedur uji pengendalian atas siklus penjualan, serta untuk memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam studi praktik kerja di KAP Buntaran & Lisawati.
2. Bagi Perusahaan (KAP): Hasil laporan tugas akhir magang ini diharapkan dapat digunakan oleh KAP untuk mengevaluasi kinerja KAP, manajemen, karyawan, dan personel lain yang ada sehingga prosedur uji pengendalian atas siklus penjualan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, berisi gagasan yang mendasari penulisan secara keseluruhan yaitu penyajian atas informasi yang relevan sehingga dapat membantu pembaca memperoleh latar belakang pemikiran mengenai studi praktik kerja yang telah dilakukan penulis, menjelaskan batasan terhadap topik yang dibahas, serta menerangkan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep teoritis yang relevan dengan perumusan masalah serta menerangkan rerangka berpikir (skema pekerjaan yang dilakukan selama studi praktik kerja berlangsung).

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, menjelaskan apa-apa saja yang digunakan untuk membuat suatu penelitian, seperti prosedur dan alat yang digunakan, tingkat kedalaman kajian, masalah, tujuan, dan jenis data yang dikumpulkan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, mendeskripsikan pekerjaan mahasiswa selama studi praktik kerja berlangsung, memaparkan analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan hasil yang diperoleh.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang dapat diambil oleh peneliti, menguraikan keterbatasan yang ada selama studi praktik kerja, serta saran/usulan perbaikan nyata untuk perusahaan/KAP tempat studi praktik kerja.